

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., M. Tariq, M.. Khan, and I. Munir. 2010. Effect of Seed Priming on Growth Parameters of Soybean. *Pakistan Journal of Botany*, 42(2). pp.2803–2812.
- Arnold, R.L.B. and R.A. Sanchez. 2004. *Handbook of Seed Physiology Application to Agriculture*. New York: Food Products Press.
- Azizah, S.N. 2010. Uji Toleransi Beberapa Varietas Kedelai (*Glicine max* (L.)Merril) Terhadap Kekeringan Secara In Vitro dengan Penambahan PEG (Polietilena Glikol) 6000 sebagai Simulasi Kekeringan. *Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negri. Malang*.
- Bailly, C., A. Benamar, F. Corbineau, and C. Come. 2000. Antioxidant System in Sunflower (*Helianthus annus* L.) Seed as Affected by Priming. *Seed Science Research*, 10(1). pp.35–42.
- Basu and Rudrapal. 1982. Post Harvest seed “Physiology and Seed Invigoration Treatments.” In Proceedings: *Indian Statistical Institute Golden Jubilee International Conference on Frontiers of Research in Agriculture*, 1982. India, pp.374–394.
- Copeland, L.O. and M.B.M. Donald. 1985. Principles of Seed Science and Technology. *Jurnal Burgess Publishing Company*. p.369.
- Erinnovita, M. Sari, and D. Guntoro. 2008. Invigorasi Benih untuk Memperbaiki Perkecambahan Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* Hask. Ssp sesquipedalis) Pada Cekaman Salinitas. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 36(3). pp.214–220.
- Ghassemi- Golezani, K. and B. Esmaelpour. 2008. The effect of salt priming on the performance of differentially matured cucumber (*Cucumber sativus*) seeds. *Hort. Agrobot*, 36(2). pp.67-70 p.
- Girolamo, G. and L. Barbanti. 2012. Treatment conditions and biochemical processes influencing seed priming effectiveness [Online]. Available at: <https://www.researchgate.net>.
- Hasanah, M. 2002. Peran mutu Fisiologik Benihdan pengembangan Industri Benih Tanaman Industri [Online]. Available at: www.pustaka-deptan.go.id/.

- Ichsan, C.N. 2006. Uji Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L.) yang Diproduksi Pada Temperatur Yang Berbeda Selama Kemasakan. *Jurnal Floratek. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh*, 2. pp.37–42.
- Ilyas, S. 1996. Perubahan Fisiologis dan Biokemis dalam Proses “Seed Conditioning” Keluarga Benih. , 6(2). pp.70–79.
- Indraswati, D.S., Zulkifli, and H. T. 2015. Uji ketahanan pada kecambah padi gogo (*Oryza sativa* L .) terhadap cekaman kekeringan yang diinduksi oleh polietilen glikol 6000. In *Proceedings: Seminar Nasional Swasembada Pangan*, 2015. pp.16–24.
- International Seed Testing Association. 2008. *Seed Science and Technology. International Rules for Seed Testing*. Zurich: International Seed Testing Association.
- Kamil, J. 1979. *Teknologi Benih*. Bandung: Angkasa Raya.
- Kartasapoetra, A. 2003. *Teknologi Benih: Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2018. *Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.
- Khalil, S.K., J.G. Mexal, and L.W. Murray. 2001. Germination of Soybean Seed Primed in Aerated Solution of Polyethylene Glycol 8000. *Bio Science*, 1(3). pp.105–107.
- Khan, A.A. 1992. Preplant physiological seed conditioning. *Horticultural Reviews*, 14. pp.131–181.
- Khan, A.A., J.D. Maguire, G.S.A. dan S., and Illas. 1992. Matricconditioning of vegetable seed to improve stand establishment in early field planting. *Journal of the American Society for Horticultural Science*, 117. pp.41–47.
- Kuswanto, H. 1996. *Dasar-dasar Teknologi Produksi dan Sertifikasi Benih*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Novita and S. F. C. 2014. Viabilitas benih melon (*Cucumis melo* L) pada kondisi optimum dan sub-optimum setelah diberi perlakuan invigorasi. *Jurnal Buletin Agrohorti*, 2(1). pp.59–65.
- Nughroho, C.A. 2012. *Invigorasi Upaya Peningkatan Kualitas Benih Bermutu Rendah*.

- Nurmauli and Y. Nurmiaty. 2010. Studi metode invigorasi pada viabilitas dua lot benih kedelai yang telah disimpan selama sembilan bulan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 15(1). pp.20–24. Available at: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/6565>.
- Purnawati, I. Satriyas, and Sudarsono. 2014. Perlakuan invigorasi untuk meningkatkan mutu fisiologis dan kesehatan benih padi hibrida intani-2 selama penyimpanan. *Indonesian Journal of Agriculture Science*, 42(3). pp.180–186. Available at: <http://repository.ipb.ac.id/>. [Accessed: 21 April 2019]
- RI, H., S. AM, and B. ES. 2013. Pertumbuhan Akar Pada Perkecambahan Beberapa Varietas Tomat dengan Pemberian Polyethylene Glycol (PEG) secara In vitro. *Jurnal Online Agroteknologi*, 1(3).
- Rini, D.S., Mustikowe, and Surtiningsih. 2005. Respon Perkecambahan Benih Sorgum (*Sorgum bicolor* (L) Moerch) terhadap Perlakuan Osmoconditioning dalam Mengatasi Cekaman Salinitas. *Jurnal Biologi*, 7(6). pp.307–313.
- Rouhi, H.R. and A.. Surki. 2011. Study of Different Priming Treatments on Germination Traith of Soybean Lots. *Bio Science*, 3(1). pp.101–108.
- Rusmin, D. 2004. Peningkatan Viabilitas Benih Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) Melalui Invigorasi. *Balai Penelitian Obat Dan Aromatik*.
- Sa'diyah, H. 2009. Pengaruh Invigorasi Menggunakan Polietilena Glikol (PEG) 6000 Terhadap Viabilitas Benih Rosela (*Hibiscus sabdariffa* var. *altissima*). *UIN Maliki Malang*. Available at: <http://etheses.uin-malang.ac.id/Skripsi.pdf>. [Accessed: 11 Desember 2018]
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Shakirova, F.M., Sakhabutdinova, A.R., Bezrukova, M.V.Fatkhutdinova, R.A., Fatkhutdinova, D.R. 2003. Changes in the hormonal status of wheat seedlings induced by salicylic acid and salinity. *Plant Science*, 22. pp.164–317. Available at: <https://www.sciencedirect.com/>. [Accessed: 01 Mei 2019]
- Sofinoris. 2009. Peningkatan Viabilitas (Priming) Benih Kapas (*Gossypium hirsutum* L.) Dengan Polyethylene Glycol PEG 6000. *UIN Maliki Malang*.
- Susanti, E. 2014. Pengaruh Osmoconditioning dengan PEG (Polyethylene Glycol) 6000 Terhadap Viabilitas Benih Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L .). *UIN Maliki Malang*, (50). Available at: <http://etheses.uin-malang.ac.id/>. [Accessed: 01 Mei 2019]

- Susilowati, E.. 2006. Identifikasi Nikotin dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) Kering dan Uji Efektivitas Ekstrak Daun Tembakau Sebagai Insektisida Penggerek Batang Padi (*Scirpophaga innonata*). Skripsi tidak dipublikasikan. *Semarang: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.*
- Syatrianty, A.S., I. Amin, and Aisyah. 2012. Osmoconditioning Benih Tomat dengan Polyethilen Glicol (PEG 6000). *Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.*
- Utomo, B. 2006. *Karya Ilmiah Ekologi Benih*. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Winarseh, Y. 2018. Seleksi In Vitro Beberapa Varietas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dengan Menggunakan Polietilen Glikol (PEG 6000) Terhadap Kondisi Cekaman Kekeringan. *Departemen Agroekoteknologi*. Available at: <http://repositori.usu.ac.id>.
- Yuliana. 2010. Pengaruh Invigorasi Menggunakan Polyethylene Glycol (PEG) 6000 Terhadap Viabilitas Benih Tembakau. *UIN Maliki Malang.*